

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PENERAPAN SURAT EDARAN NO.
22/SE/Db/2021 DAN DESK PEMERIKSAAN HASIL SURVEY
KONDISI JALAN DAN JEMBATAN**

HENDRA PUTRA JAYA, ST., MT.

NIDN. 1108068802


MUHAMMAD KHOMEINI, ST., MT.

NIDN. 1118078001

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
APRIL 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYAKAT


Judul : Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 dan Desk Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan
Nama Ketua : Hendra Putra Jaya, ST., MT.
NIDN : 1108068802
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Program Studi : Teknik Sipil
Nomor HP : 081346255510
Alamat email : Hendraputrajaya869@gmail.com
Nama Anggota 1 : Muhammad Khomeini, ST., MT.
NIDN : 1118078001
Program Studi : Teknik Sipil
Nama Mahasiswa yang terlibat : Muhammad Rizki (22.51.026591)

Paraf Kaprodi Teknik Sipil  Reza Zulfikar A, M, Sc NIK. 21.0501.025	Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Telah Didata Oleh Prodi
--	--

Palangka Raya, 28 April 2023

Ketua

**Mengetahui
Dekan**


Novrianti, ST, MT
NIK. 13.0501.004


Hendra Putra Jaya, ST, MT
NIDN. 1108068802

**Menyetujui
Kepala LP2M UM Palangkaraya**


Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd
NIK. 12.02.03.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

a. Judul Pengabdian

Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 dan Desk
Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan

b. Dosen Pengusul

Nama : Hendra Putra Jaya, ST., MT

NIDN : 11080688002

Bidang Keahlian : Manajemen Konstruksi

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 Minggu

Isian ID Sinta : 6831748

Isian ID Google Scholar : 8NEHGekAAAAJ

Nama : Muhammad Khomeini, ST., MT.

NIDN : 1118078001

Bidang Keahlian : Transportasi

Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 Minggu

Isian ID Sinta : 6856090

Isian ID Google Scholar : Cfp1r8YAAAAJ&hl

c. Objek

Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 dan Desk
Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan. Dari pengabdian ini
diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Staff Teknis Dinas PUPR di
Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Februari Tahun 2023

Berakhir : Bulan April Tahun 2023

e. Lokasi Pengabdian

Lokasi berada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah

f. Instalasi Lain yang Terlibat

- Balai Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah
- Dinas PUPR Prov. Kalimantan Tengah
- Dinas PUPR Kota Palangka Raya
- Dinas PUPR Kab. Katingan
- Dinas PUPR Kab. Seruyan
- Dinas PUPR Kab. Pulang Pisau
- Dinas PUPR Kab. Lamandau
- Dinas PUPR Kab. Kapuas
- Dinas PUPR Kab. Barito Selatan
- Dinas PUPR Kab. Murung Raya
- Dinas PUPR Kab. Barito Timur
- Dinas PUPR Kab. Gunung Mas
- Dinas PUPR Kab. Sukamara
- Dinas PUPR Kab. Barito Utara

g. Target/capaian

Adapun Target dan capaian:

- Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan Staff Teknis Dinas PUPR di Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan Survey Kondisi Jalan dan Jembatan di Dinas Masing-Masing
- Laporan Akhir Kegiatan

h. Kontribusi mendasar pada instansi maupun persarikatan

Meningkatkan daya saing Staff Teknis Dinas PUPR Di Provinsi Kalimantan Tengah oleh para dosen Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap metode dan informasi terbaru bagi masing-masing dinas.

RINGKASAN

Kebijakan perencanaan pembangunan jalan dan jembatan harus belakng mengacu pada survey jalan dan jembatan yang dijadikan acuan dalam menentukan program pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi melalui peningkatan kondisi Kemantapan Jalan. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang jalan yang menyebutkan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, dan pertahanan keamanan. Berdasarkan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 Tentang *Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)* merupakan satu sistem aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (PPP) jalan daerah (jalan provinsi dan jalan kabupaten). *PKRMS* diharapkan dapat mendukung kegiatan teknik manajemen aset jalan menjadi lebih efektif dan efisien melalui proses PPP yang didasari pada kondisi jalan dan lalu lintas aktual, serta pertimbangan yang lebih rasional. Sebagai alat bantu yang berupa software, kualitas hasil keluaran *PKRMS* sangat bergantung pada kualitas data yang dimasukkan ke dalam *PKRMS*. Oleh karena itu, penyediaan atau pengumpulan data yang memadai, akurat, dan tepat waktu merupakan bagian yang penting dari pengoprasian *PKRMS*.

Kata Kunci: Kemantapan Jalan, Survey Kondisi, *PKRMS*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Bagan Alur Pengabdian Kepada Masyarakat.....	6
3.2 Kerja Sama Mitra	7
3.3 Pendampingan dan Pemeriksaan.....	7
3.4 Luaran/Target capaian.....	7
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN PENAMPINGAN DAN	
PEMRIKSAAN	8
4.1 Hasil Pelaksanaan kegiatan	8
BAB V. KESIMPULAN	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
Daftar Pustaka	
Lampiran 1. Biodata Tim	
Lampiran 2. Surat Pernyataan Mitra	
Lampiran 3. Gambaran IPTEK	
Lampiran 4. Peta Lokasi	
Lampiran 5. Foto Kegiatan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan perencanaan pembangunan jalan dan jembatan harus belakng mengacu pada survey jalan dan jembatan yang dijadikan acuan dalam menentukan program pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi melalui peningkatan kondisi Kemantapan Jalan. Dengan adanya survey kondisi yang baik dapat Meningkatkan aksesibilitas daerah - daerah terisolir, Meningkatkan Konektivitas, Aksesibilitas dan Mobilitas masyarakat pada Kawasan Prioritas Nasional (Kawasan Industri, Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Daerah sentra Beras Nasional/Lumbung Pangan), Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT), Daerah Tertinggal, Perbatasan Negara, Kawasan Transmigrasi dan Pulau-pulau kecil terluar yang berpenduduk dan dapat Mengharmoniskan keterpaduan sistem jaringan prasarana jalan dengan kebijakan tata ruang wilayah yang merupakan acuan pengembangan wilayah dan meningkatkan keterpaduannya dengan sarana dan prasarana lainnya. Jalan dan jembatan sebagai salah satu prasarana utama sektor perhubungan mempunyai peranan dalam mendukung terwujudnya sarana pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan pembangunan sektor produksi dan jasa serta suatu wilayah sehingga terwujud keselarasan pembagian dan kesesuaian pertumbuhan wilayah regional, perkotaan dan perdesaan yang diselenggarakan secara holistik, berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan memberdayakan masyarakat.

Infrastruktur jalan merupakan salah satu aset publik utama dalam transportasi yang paling sering digunakan oleh publik untuk mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, bisnis, kerja dan lain-lain. Oleh karena itu jalan menjadi salah satu pendukung utama aktifitas sosial ekonomi suatu negara. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang jalan yang menyebutkan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, dan pertahanan keamanan.

Jalan yang telah selesai dibangun dan dioperasikan akan mengalami penurunan kondisi sesuai dengan bertambahnya umur jalan sehingga pada suatu saat dapat menghambat kegiatan masyarakat. Jaringan jalan di Indonesia sebagian besar terdiri dari jalan daerah yang meliputi jalan provinsi dan jalan kabupaten. Oleh karena itu, Jalan provinsi dan kabupaten merupakan penunjang utama kegiatan ekonomi, sosial, dan pengembangan wilayah yang direncanakan dalam umur tertentu dan membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Untuk itu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten perlu melakukan upaya agar jalan tersebut dapat memberikan pelayanan

sesuai dengan umur yang direncanakan melalui pemeliharaan jalan yang optimal. Dalam hal ini, diperlukan pengelolaan atau teknik manajemen aset jalan yang tepat.

Pasca desentralisasi (2001), Pemerintah Daerah mengambil alih tanggung jawab pembangunan dan pemeliharaan jalan provinsi dan kabupaten atau dikenal sebagai jalan daerah. Pada tahap pertama siklus pengelolaan jalan daerah, Pemerintah Daerah harus menetapkan tujuan lembaga penyelenggara jalan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan jalan daerah maka dalam struktur organisasi Perangkat Daerah, pemerintah daerah membentuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis yang bertanggung jawab langsung pada pengelolaan jalan daerah misalnya Dinas Pekerjaan Umum dimana terdapat Bidang Bina Marga atau Dinas Bina Marga. Agar tugas pengelolaan jalan ini terukur maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) akan dituangkan tujuan penyelenggaraan jalan daerah dengan menggunakan alokasi anggaran tertentu atau dikenal dengan target kerja dari SKPD teknis.

Berdasarkan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 Tentang *Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS) merupakan satu sistem aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (PPP) jalan daerah (jalan provinsi dan jalan kabupaten). PKRMS diharapkan dapat mendukung kegiatan teknik manajemen aset jalan menjadi lebih efektif dan efisien melalui proses PPP yang didasari pada kondisi jalan dan lalu lintas aktual, serta pertimbangan yang lebih rasional.

Sebagai alat bantu yang berupa software, kualitas hasil keluaran PKRMS sangat bergantung pada kualitas data yang dimasukkan ke dalam PKRMS. Oleh karena itu, penyediaan atau pengumpulan data yang memadai, akurat, dan tepat waktu merupakan bagian yang penting dari pengoperasian PKRMS.

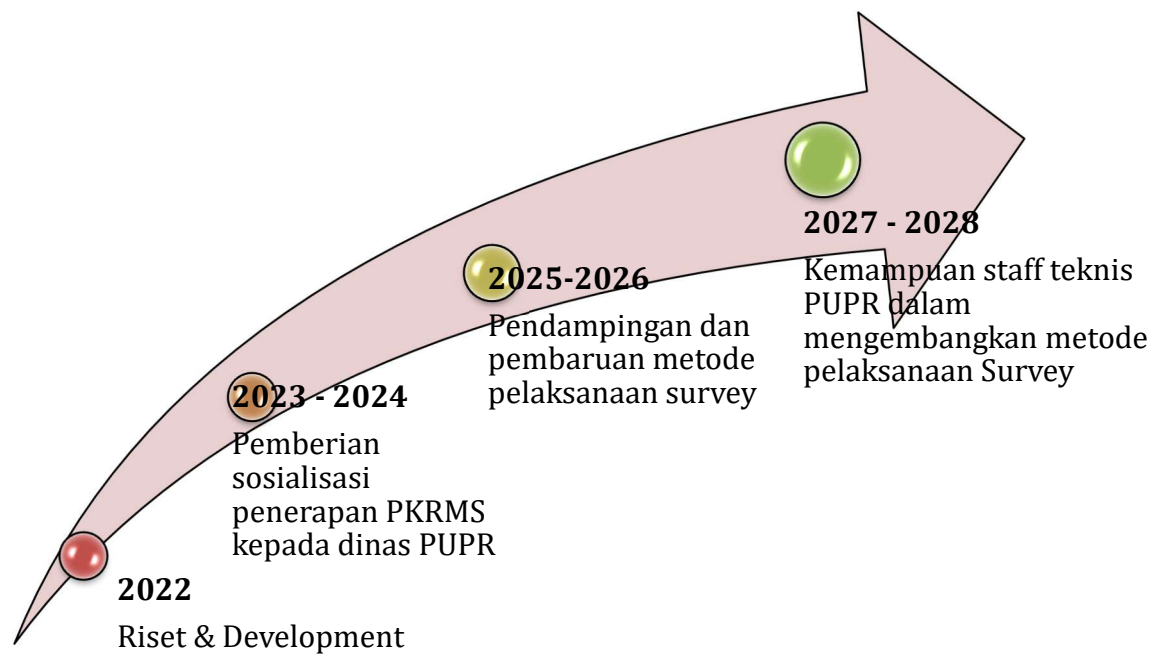
Maka pelatihan ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk meningkatkan pemahamannya mengenai teknik manajemen aset jalan. Pembahasan teknik manajemen aset jalan meliputi pengertian, ruang lingkup, jenis-jenis pekerjaan pemeliharaan aset jalan, serta anggaran dalam teknik manajemen aset jalan. Selain itu, peserta pelatihan juga akan diberikan pemahaman mengenai pengertian, siklus, serta alat bantu dalam Perencanaan, Pemrograman, dan Penganggaran (PPP).

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah dapat meningkatkan kemampuan Instansi Pemerintah PUPR dalam melakukan Survey Kondisi Jalan dan Jembatan di Daerah Masing-Masing tersedianya sistem informasi Database Jalan dan Jembatan di Tahun 2023 yang dapat menjadi acuan dan dasar penetapan penanganan jalan dan jembatan secara cepat dan tepat sehingga dapat mendukung peningkatan Pelayanan dan keamanan sistem jaringan jalan yang ada

1.3 Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut road map Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/SE/Db/2021 dan Desk Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan dan Jembatan. Periode pertama melakukan riset dan pengembangan. Kedua, Upaya pemberian sosialisasi penerapan PKRMS kepada dinas PUPR. Ketiga, Pendampingan dan pembaruan metode pelaksanaan survey. Keempat, Kemampuan staff teknis PUPR dalam mengembangkan metode pelaksanaan Survey. Road map penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menciptakan wilayah binaan mandiri.



Gambar 1.1 Road Map Penelitian

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan

Permasalahan yang sering terjadi dalam survey kondisi jalan dan jembatan adalah penilaian kondisi (NK) yang masih kurang dipahami. sering terjadi kesalahpahaman dalam mendeskripsika kerusakan jalan dan jembatan, sehingga dapat mempengaruhi dalam rencana penanganan. Selain itu nilai kondisi yang tidak tepat sangat berpengaruh dalam kondisi kemantapan jalan. Dimana, Kemantapan jalan sendiri merupakan kondisi pelayanan sejak konstruksi masih baru sampai dengan kondisi pelayanan pada batas kemantapan (akhir umur rencana), dengan nilai kemantapan wajar seperti yang diperhitungkan. Yang termasuk dalam kondisi ini adalah jalan dengan kondisi baik dan sedang.

Sejak era orde baru terdapat beberapa alat bantu dalam PPP. Salah satu alat bantu PPP yaitu perangkat lunak teknik manajemen aset jalan, IRMS (*Integrated Road Management System*) dari Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM) untuk jalan nasional dan jalan provinsi. Namun, aplikasi tersebut dinilai lebih cocok untuk pengelolaan jalan nasional karena terlalu kompleks untuk diterapkan di tingkat provinsi. Pada tingkat kabupaten terdapat petunjuk teknis perencanaan dan penyusunan program atau yang lebih dikenal dengan sebutan SK-77, yaitu sistem perencanaan manual yang dikembangkan pada tahun tahun 90-an. Perbaruan alat bantu dalam perencanaan, pemrograman, dan penganggaran untuk jalan daerah yang lebih modern telah dinanti selama bertahun-tahun.

Untuk mengakomodasi perkembangan teknologi, serta menjawab tantangan dan kebutuhan terkait proses PPP di tingkat pemerintah daerah, Pemerintah Australia melalui program hibah *Provincial Road Improvement and Maintenance (PRIM)* di Provinsi Nusa Tenggara Barat telah memberikan hibah baik berupa anggaran fisik yang fokus pada pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dengan penerapan kontrak long segmen (semua segmen dalam ruas jalan yang ditangani akan mendapat pekerjaan penanganan sesuai kebutuhan lapangan), dana insentif untuk peningkatan kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan jalan, dan penyediaan aplikasi sebagai alat bantu PPP yang sederhana dan cocok diterapkan

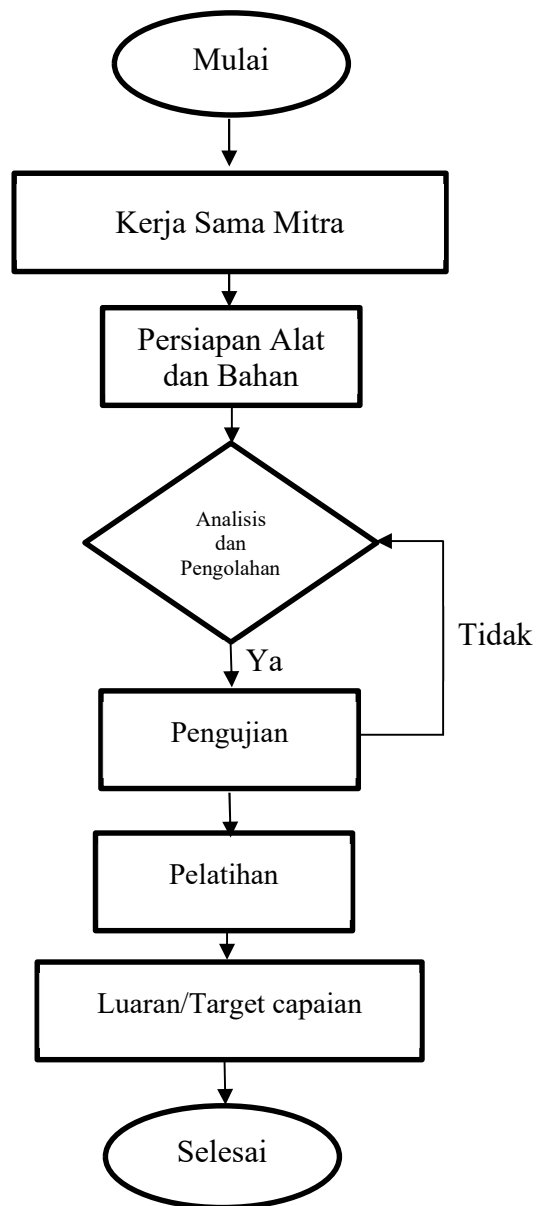
di daerah yang pada umumnya mempunyai keterbatasan dalam kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia. Aplikasi alat bantu PPP yang dikembangkan menggunakan dana hibah ini sejak tahun 2014 adalah aplikasi berbasis Microsoft access yang dikenal dengan nama sistem manajemen jalan provinsi atau *Provincial Road Management System (PRMS)*. Pada awalnya, PRMS dikembangkan sebagai proyek percontohan untuk memperkuat PPP pada jalan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2017, PRMS dimodifikasi untuk mendukung PPP jalan pada tingkat kabupaten di wilayah Kabupaten Lombok Barat dan diberi nama *Kabupaten Road Management System (KRMS)*.

Pada tahun 2018, kedua sistem tersebut, PRMS dan KRMS, digabungkan menjadi satu sistem yang bisa digunakan untuk mendukung perencanaan, pemrograman, dan penganggaran jalan provinsi dan jalan kabupaten dan diberi nama *Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)*. PKRMS diharapkan dapat mendukung kegiatan teknik manajemen aset jalan menjadi lebih efektif dan efisien melalui proses PPP yang didasari pada kondisi jalan aktual dan pertimbangan yang lebih rasional.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Bagan Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan cara bertahap sehingga dari hasil observasi dapat memperoleh hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang sangat teliti, dan proses alur pelaksanaan PKMS seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Diagram Alir Rencana PKMS

3.2 Kerja Sama Mitra

Menjalin kesepakatan dalam menentukan jadwal Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/Se/Db/2021 Dan Desk Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan Dan Jembatan dengan KMBT selaku konsultan BPJN.

3.3 Pendampingan dan Pemeriksaan

Pendampingan dan Pemeriksaan yang dimaksud adalah memberi informasi dan saran dalam penilaian kondisi jalan dan jembatan. Dimana kegiatan terlaksana berdasarkan kesiapan dari masing-masing dinas yang sudah melakukan survey.

3.6 Luaran/Target capaian

Luaran atau target capaian kami berupa laporan akhir.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN PEMERIKSAAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

➤ Kabupaten Katingan

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Katingan Tahun 2015, Kabupaten katingan memiliki 132 ruas, dengan panjang total 740, 377 km.

Kesimpulan Dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.
4. Kondisi existing jalan yang akan diusulkan dalam katagori rusak ringan atau sedang dan sudah pernah di tangani menggunakan dana pemerintah daerah atau lainnya.
5. Cek kembali STA yang ada didalam foto dokumentasi dengan STA dibawah foto dokumentasi yang ada di PPT.
6. Cek kembali nilai bahu pada from survey, sesuaikan dengan kondisi di lapangan yang ada difoto dokumentasi.
7. Buat prioritas usulan untuk jalan dan jembatan.
8. Selesaikan laporan hasil survey kondisi jembatan dan hitung kemantapan jembatan.
9. Semua file digabungkan dalam satu folder agar lebih mudah dalam pencarian.
10. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 untuk rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.

11. Panjang total jalan Kab. Katingan 740,377 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemandapan jalan sabagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal	289,85 km
Perkerasan Rigid	0,35 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	170,95 km
Tanah/Belum Tembus	279,23 km

Kondisi	Panjang
Baik	249,788 km
Sedang	22,06 km
Rusak Ringan	95,01 km
Rusak Berat	373,52 km

➤ **Kota Palangka Raya**

Sesuai dengan SK Jalan Kota Palangkaraya Tahun 2014, Kota Palangkaraya memiliki 969 ruas, dengan panjang total 911, 830 km.

Kesimpulan Dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Foto Dokumentasi lebih di perjelas, agar kondisi existing dilapangan lebih terlihat jelas (seperti Agregat B, Sirtu atau Kerikil dan lain – lain).
3. Foto ulang untuk Ruas jalan G.obos (ir. Sukarno).
4. Kondisi existing jalan yang akan diusulkan dalam katagori rusak ringan atau sedang dan sudah pernah di tangani oleh pemerintah daerah atau lainnya.
5. Cek kembali foto dengan STA sesuaikan.
6. Cek kembali kesesuaian foto dokumentasi dengan data SDI dan RCI.
7. Buat perhitungan kemandapan jembatan sesuai dengan hasil survey kondisi.

8. Buat usulan untuk jembatan, minimal 1 jembatan jenis konstruksinya permanen.
9. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 untuk rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
10. Panjang total jalan Kota Palangkaraya 911,830 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemantapan jalan sebagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal/Penetrasi/Macadam	524,02 km
Perkerasan Rigid/Beton	11,44 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	176,12 km
Tanah/Belum Tembus	200,26 km

Kondisi	Panjang
Baik	385,689 km
Sedang	175,169 km
Rusak Ringan	234,091 km
Rusak Berat	116,881 km

➤ **Kabupaten Seruyan**

Adapun tujuan pendampingan data – data hasil survey tersebut agar sama – sama dapat mengevaluasi dan memberikan saran khususnya kepada Dinas Pu Kabupaten Seruyan.

Kesimpulan dan Saran

1. Dibuatkan strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.

4. Sesuaikan foto dokumentasi dengan data SDI dan RCI (khususnya pada nilai bahu jalan).
5. From hasil survey di pdf kan.
6. Rencana usulan untuk jalan ada 5 ruas.
7. Lengkapi laporan hasil survey kondisi jembatan dan kemandapan jembatan.
8. Rencanan usulan untuk jembatan ada 1 jembatan.
9. Gabungkan semua file sesuai ceklist dalam satu folder dan di pdf kan.
10. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 untuk rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
11. Data kemandapan jalan untuk kabupaten seruyan adalah sebagai berikut :

➤ **Kabupaten Pulang Pisau**

Sesuai dengan SK Jalan Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Pulang Pisau memiliki 312 ruas, dengan panjang total 1170,67 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.
4. Sesuaikan antara foto hasil survey kondisi dengan data SDI dan RCI.
5. From hasil survey dibuat pdf.
6. Foto dokumentasi hasil survey kondisi jalan dibuat dalam bentuk PPT dan pdf.
7. Cek kembali nilai bahu jalan pada from survey.
8. Selesaikan laporan hasil survey kondisi jembatan dan hitung kemandapan jembatan.
9. Gabungkan semua file hasil survey dalam satu folder.

10. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 untuk rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.

➤ **Kabupaten Lamandau**

Sesuai dengan SK Jalan Kabupaten Lamandau Tahun 2015, Kabupaten lamandau memiliki 143 ruas, dengan panjang total 551,746 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buatlah strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Rencana jalan yang akan diusulkan diusahakan yang menghubungkan antar kecamatan agar fungsi jalan tersebut lebih bermanfaat untuk masyarakat sekitar.
3. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.
4. Semua foto hasil survey kondisi dibuat dalam bentuk PPT dan di PDF kan.
5. Foto Dokumentasi untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.
6. Sinkronkan antara foto dokumentasi dengan data SDI dan RCI sesuai hasil survey kondisi lapangan.
7. Perbaiki nilai bahu jalan pada data SDI, sesuaikan dengan foto dokumentasi di lapangan.
8. Untuk ruas perigi – melata dilakukan foto terbaru apabila sudah ada penanganan dari perusahaan CSR yang rencananya akan melakukan pelebaran jalan existing menjadi lebar 22 meter.
9. Selesailan survey kondisi jembatan, lengkapi from survey, foto dokumentasi, laporan dan hitung kondisi kemandapan jembatan.
10. Semua file hasil survey dibuat pdf dan digabungkan menjadi satu folder, agar lebih mudah dalam mencari data yang diperlukan.
11. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 untuk rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.

12. Data prasarana jalan Kabupaten Lamandau Tahun 2021, panjang tiap jenis permukaan, panjang tiap kondisi dan kemantapan jalan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

Panjang Tiap Jenis Permukaan (Km)	KM	Persentase (%)
Aspal / Penetrasi Macadam	139,939	25,363
Perkerasan Beton	4,568	0,828
Telford / Kerikil	365,150	66,181
Tanah / Belum Tembus	42,089	7,628

Panjang Tiap Kondisi	KM	Persentase (%)
Baik	136,825	24,80
Sedang	302,848	54,89
Rusak Ringan	83,699	15,17
Rusak Berat	28,374	5,14

➤ **Kabupaten Kapuas**

Sesuai dengan SK Jalan Kabupaten Kapuas Tahun 2017, Kabupaten Kapuas memiliki 419 ruas, dengan panjang total 2144,2 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Sinkronkan data panjang aktual di lapangan dengan SK yang ada agar tidak terjadi perbedaan panjang.
2. Buatlah strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
3. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
4. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.

5. Cek kembali kesesuaian foto dokumentasi, STA dengan form survey kondisi jalan di lapangan.
6. Kondisi existing jalan yang akan diusulkan dalam katagori rusak ringan atau sedang.
7. Foto dokumentasi disusun dalam format PPT dan di pdfkan.
8. Lengkapi laporan hasil survey jembatan (berupa inventaris) dan data perhitungan kemandapan jembatan.
9. Semua file hasil survey dibuat pdf dan digabungkan menjadi satu folder.
10. Untuk rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
11. Panjang total jalan Kabupaten Kapuas 2144,2 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi dan kemandapan jalan sebagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal/Penetrasi/Macadam	598,3 km
Perkerasan Rigid/Beton	144,3 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	315,3 km
Tanah/Belum Tembus	672,2 km

Kondisi	Panjang
Baik	645,6 km
Sedang	426,3 km
Rusak Ringan	224,9 km
Rusak Berat	433,2 km

➤ **Kabupaten Barito Selatan**

Sesuai dengan SK Jalan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2013, Kabupaten Barito Selatan memiliki 207 ruas, dengan panjang total 1035,04 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buatlah strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.

2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Foto Dokumentasi hasil survey kondisi jalan untuk kegiatan tahun yang akan datang dibuat 3 bagian, bahu kiri, tengah, bahu kanan, agar kondisi jalan dan existing sekitarnya lebih terlihat dengan jelas.
4. Cek kembali kesesuaian foto dokumentasi, form survey, dan nilai SDI.
5. Cek untuk from survey aspal sesuaikan dengan kondisi foto (kondisi hancur) bukan retak.
6. Pdf kan from hasil survey lapangan.
7. Foto dokumentasi disusun dalam format PPT dan di pdfkan.
8. Rencana usulan untuk jalan ada 5 ruas.
9. Untuk rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 rutin jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
10. Lengkapi from survey (nilai) kondisi jembatan dan hitung kemantapan jembatan.
11. Rapikan foto dokumentasi hasil survey rutin jembatan.
12. Semua file hasil survey dibuat pdf dan digabungkan dalam satu folder.

➤ **Kabupaten Murung Raya**

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Murung Raya Tahun 2016, Kabupaten Murung Raya memiliki 173 ruas, dengan panjang total 919, 54 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan atau jalan yang langsung menghubungkan ke jalan nasional, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Dokumentasi sesuaikan panjang dengan SK atau dibuat 2 versi sesuai SK dan aktual di lapangan.

4. Cek kembali nilai SDI, from hasil survey, dan foto dokumentasi untuk kesesuaian antara data tersebut.
5. Lengkapi data – data yang belum lengkap.
6. Format foto dokumentasi dibuat dalam bentuk PPT dan dipdfkan.
7. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
8. Buat kontrak untuk survey kondisi jembatan, dan masukan ahli jembatan agar kematapan jembatan dapat dihitung.
9. Semua file digabungkan dalam satu folder.
10. Kabupaten Murung Raya memiliki 173 ruas, dengan panjang total 919, 54 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemandapan jalan sabagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal	110,17 km
Perkerasan Rigid	175,05 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	63,36 km
Tanah/Belum Tembus	570,96 km

Kondisi	Panjang
Baik	141,90 km
Sedang	122,93 km
Rusak Ringan	85,42 km
Rusak Berat	569,30 km

➤ **Kabupaten Barito Timur**

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Barito Timur Tahun 2018, Kabupaten Barito Timur memiliki 172 ruas, dengan panjang total 813, 19 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan atau jalan yang langsung

menghubungkan ke jalan nasional, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.

3. Dokumentasi sesuaikan panjang dengan SK atau dibuat 2 versi sesuai SK dan aktual di lapangan.
4. Cek kembali nilai SDI, from hasil survey survey, dan foto dokumentasi untuk kesesuaian antara data tersebut.
5. Format foto dokumentasi dibuat dalam bentuk PPT dan dipdfkan.
6. Rencana usulan untuk jalan ada 2 ruas.
7. Perbanyak rencana usulan untuk jalan.
8. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
9. Jumlah data jembatan sebanyak 176 buah, dan belum ada SK jembatan dari kabupaten.
10. Hitung kemantapan jembatan sesuai dengan kontrak konsultan bila terdapat ahli jembatan.
11. Semua file digabungkan dalam satu folder.
12. Kabupaten Barito Timur memiliki 172 ruas, dengan panjang total 813, 19 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemantapan jalan sabagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal	Belum ada data
Perkerasan Rigid	Belum ada data
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	Belum ada data
Tanah/Belum Tembus	Belum ada data

Kondisi	Panjang
Baik	73,00 km
Sedang	461,54 km
Rusak Ringan	46,15 km
Rusak Berat	232,50 km

➤ **Kabupaten Gunung Mas**

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Gunung Mas Tahun 2015, Kabupaten Gunung Mas memiliki 132 ruas, dengan panjang total 738, 992 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan atau jalan yang langsung menghubungkan ke jalan nasional, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Untuk ruas jalan yang panjangnya tidak sesuai antara SK dan aktual lapangan dibuat 2 versi.
4. Cek kembali data SDI dan RCI, from survey, foto dokumentasi untuk kesesuaian antara data tersebut.
5. Lengkapi dan susun foto dokumentasi dalam format PPT dan dipdfkan.
6. Lengkapi from hasil survey kondisi dan dipdfkan.
7. Untuk rencana ruas usulan agar dari pihak Dinas PU kabupaten melakukan pemeliharaan terlebih dahulu dan lakukan foto ulang.
8. Rencana usulan untuk jalan ada 4 ruas.
9. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
10. Jumlah data jembatan sebanyak 234 buah (dari data lama), karna belum ada BMS dari kabupaten.
11. Lengkapi laporan hasil survey kondisi jembatan dan hitung kemandapan jembatan sesuai dengan kontrak konsultan terdapat ahli jembatan.
12. Semua file digabungkan dalam satu folder agar lebih mudah dalam pencarian.
13. Kabupaten Gunung Mas memiliki 132 ruas, dengan panjang total 738, 992 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemandapan jalan sabagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal	229,17 km

Perkerasan Rigid	2,971 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	116,212 km
Tanah/Belum Tembus	390,692 km

Kondisi	Panjang
Baik	176,817 km
Sedang	113,143 km
Rusak Ringan	294,425 km
Rusak Berat	154,607 km

➤ **Kabupaten Sukamara**

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Sukamara Tahun 2018, Kabupaten Sukamara memiliki 139 ruas, dengan panjang total 581, 525 km.

Kesimpulan Dan Saran

1. Strip map diperbaiki dan dilengkapi dengan history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
3. Lengkapi peta jaringan jalan Kabupaten Sukamara.
4. Cek kembali data SDI dan RCI, from survey, foto dokumentasi untuk kesesuaian antara data tersebut.
5. Untuk rencana ruas usulan agar dari pihak Dinas PU kabupaten melakukan pemeliharaan terlebih dahulu dan lakukan foto ulang.
6. Rencana usulan untuk jalan ada 5 ruas.
7. Lengkapi foto dokumentasi yang belum ada (no.ruas 134).
8. Untuk ruas no.129 Jl. Poros Selatan Lunci – Jelai ada 10 km yang dikerjakan menggunakan dana provinsi, data hasil survey tetap dimasukkan ke dalam data SDI karena masih masuk kedalam SK kabupaten.
9. Setiap ruas jalan yang masuk rencana usulan agar menambahkan pekerjaan box culvert.

10. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
11. SK jembatan belum ada.
12. Buat kontrak konsultan untuk survey kondisi jembatan, dan masukan ahli jembatan agar kematapan jembatan dapat dihitung.
13. Semua file digabungkan dalam satu folder.
14. Kabupaten Sukamara memiliki 139 ruas, dengan panjang total 581, 525 km, dengan rincian panjang tiap jenis perkerasan, kondisi, dan kemandapan jalan sabagai berikut :

Jenis Perkerasan	Panjang
Perkerasan Aspal	196,781 km
Perkerasan Rigid	3,766 km
Perkerasan Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	81,828 km
Tanah/Belum Tembus	299,150 km

Kondisi	Panjang
Baik	94,543 km
Sedang	100,588 km
Rusak Ringan	78,947 km
Rusak Berat	307,447 km

➤ **Provinsi Kalimantan Tengah**

Sesuai dengan SK Jalan Dinas PU Provinsi Kalteng memiliki 55 ruas, dengan panjang total 1272,08 km.

Kesimpulan dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Untuk beberapa ruas yang sudah dilakukan pekerjaan urpil tapi dalam kondisi rusak berat masukan ke tipe permukaan urpil, agar persentase jalan yang belum tembus berkurang sesuai kondisi dilapangan dari hasil survey.
3. Cek kembali kesesuaian antara data nilai SDI, from hasil survey, dan foto dokumentasi.

4. Format foto dokumentasi dibuat dalam bentuk PPT dan dipdfkan.
5. Perbaiki form nilai SDI dan RCI sesuaikan dengan form hasil survey kondisi jalan aspal atau jalan tanah/kerikil.
6. Rencana usulan ada 8 ruas, tetapi yang diprioritaskan untuk ruas jalan yang masih agregat.
7. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
8. Dikarenakan survei jembatan tidak ada kontrak untuk konsultanya, maka hasil survey jembatan hanya berupa inventaris dengan mengikuti sk jalan.
9. Agar kedepanya dibuatkan kontrak untuk survei jembatan sehingga ada ahli jembatan yang bisa menentukan kondisi jembatan yang disurvei, dan bisa menghitung kemandapan jembatan.
10. Semua file digabungkan dalam satu folder.
11. Provinsi Kalteng memiliki 55 ruas, dengan panjang total 1272,08 km, dengan rincian panjang tiap jenis permukaan, kondisi, dan kemandapan jalan sabagai berikut :

Jenis Permukaan	Panjang (KM)	Persentase (%)
Aspal (AC, HRS, ATB)	1036,75	81,50
Beton	10,8	0,85
Lapis Penetrasi/Latasir/Macadam	0,0	0,00
Telford/Kerikil/Tanah Timbunan	224,53	224,53
Tanah/Belum Tembus	0	0

Kondisi	Panjang (KM)	Persentase (%)
Baik	863,697	67,90
Sedang	247,25	19,44
Rusak Ringan	161,11	12,67
Rusak Berat	0	0

➤ **Kabupaten Barito Utara**

Sesuai dengan SK Jalan Kab. Barito Utara Tahun 2016, Kabupaten Barito Utara memiliki 153 ruas, dengan panjang total 758,14 km.

Kesimpulan Dan Saran

1. Buat strip map history penanganan jalan yang pernah ada diruas yang akan diusulkan.
2. Lengkapi peta jaringan jalan dalam format SHP.
3. Ruas jalan yang akan diusulkan untuk DAK sebisa mungkin menghubungkan antar kecamatan atau jalan yang langsung menghubungkan ke jalan nasional, sehingga fungsi jalan bisa lebih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.
4. Cek kembali kesesuaian antara data nilai SDI, form hasil survey, dan foto dokumentasi.
5. Format foto dokumentasi dibuat dalam bentuk PPT dan dipdfkan.
6. Rencana usulan untuk jalan ada 10 ruas.
7. Kerikil, Agregat, telford dan jalan tanah masuk dalam katagori rusak ringan atau rusak berat, sesuai dengan Permen PU No. 13 Tahun 2011.
8. Rencana usulan desain agar memasukan divisi 10 pemeliharaan kinerja jalan agar jalan dalam satu ruas menjadi fungsional.
9. Untuk panjang jembatan bisa dikatagorikan masuk ke penanganan jembatan dengan panjang di atas 6 meter, sedangkan dengan panjang di bawah 6 meter masuk ke penanganan jalan.
10. Jumlah data jembatan sebanyak 217 buah, dan belum ada SK jembatan dari kabupaten.
11. Lengkapi form survey (nilai) jembatan.
12. Hitung kemantapan jembatan sesuai dengan kontrak konsultan bila terdapat ahli jembatan.
13. Buat satu folder untuk semua file.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mendapat respon sangat baik dari dinas Prov./Kab./Kota di Kalimantan Tengah mulai dari Sosialisasi Penerapan Surat Edaran No. 22/Se/Db/2021 sampai Uji coba Desk Pemeriksaan Hasil Survey Kondisi Jalan Dan Jembatan.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan agar waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tambah agar tujuan kegiatan tercapai dengan maksimal.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan Lombok Barat (Oktober 2017). *Review KRMS 2018*.
- Japan International Cooperation Agency, JICA. (2005). *Teknik Pengelolaan Jalan, Seri Panduan Pengelolaan Jalan Kabupaten*.
- PRIM PIUC (2017), Modul 3 Isu-isu Sistemik: *Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran*.
- PRIM PIUC (2017), Manual PKRMS Bagian 1: *Panduan Teknis Penerapan PRMS untuk Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran Jalan Daerah*.
- Road Asset Management, Road Asset Management Plan, Glasgow City Council 2012-2013.
- Robinson, Richard et.al., (1998). *Road Management Maintenance: Concepts and Systems*. Palgrave.
- Kementerian Pekerjaan Umum (2011). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan
- Departemen Pekerjaan Umum (1990). SK No. 77/KPTS/Db/1990 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten

Lampiran 1. Biodata Tim

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hendra Putra Jaya, ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIK	-
5	NIDN	11080688002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangkalan Bun, 8 Juni 1988
7	Alamat Rumah	Jl. Dr. Murjani No. 53 Palangka Raya
7	Email	Hendraputrajaya869@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	Hp. 081346255510
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
10	Nomor Telepon/Faks	0536-3222184, faks 0356-3222184
11	Mata Kuliah yang Diampu	Gambar Bangunan Sipil
		Perancangan Bangunan Sipil
		Perencanaan dan Estimasi
		Metode Pelaksanaan Kontruksi
		Pemograman

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Teknik Sipil
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2016-2018
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisa Kuat Tekan Beton <i>Fiber</i>	Analisis Kelayakan Investasi Jalan Tumbang Talaken-Tumbang Jutuh Provinsi Kalimantan Tengah
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Anwar Muda H, MT Akhmad Bestari, ST	Prof. Dr. Dr. Ir (TS). H. Wateno Oetomo, MM., MT Dr. Budi Witjaksana, ST., MT

C. Pengalaman PKMS Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, tesis dan disertasi)

No	Tahun	Judul PKMS	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2020	Pembuatan Meja Bak Cuci Tangan Menggunakan Mutu Beton Sederhana Dengan Memanfaatkan Limbah Olahan Rotan Dan Sosialisasi Cuci Tangan 6 Langkah Untuk Memutus Mata Rantai Penularan Virus Covid 19 Pada Masyarakat Di Panti Asuhan Budi Mulya Kota Palangka Raya	UMP	7.700.000
2	2021	Pemanfaatan Limbah Anorganik (Plastik) Untuk Pembuatan <i>Eco Paving Block</i>	UMP	10.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No./Tahun
1			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan PKMS. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan PKMS.

Palangka Raya, 1 Februari 2023

Pengusul



Hendra Putra Jaya, ST, MT

NIDN. 1108068802

2. Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Khomeini, ST., MT.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIK	20.0210.006
5	NIDN	1118078001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangkaraya, 18 Juli 1980
7	Alamat Rumah	Jalan G. Obos No. 136, Palangkaraya, 73112
7	Email	muhammadpky@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	+62 857 5448 0127
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
10	Nomor Telepon/Faks	0536-3222184, faks 0356-3222184
11	Mata Kuliah yang Diampu	Manajemen Lalu Lintas
		Manajemen Transportasi
		Lapangan Terbang
		Struktur Kayu
		Ilmu Ukur Tanah
		Drainase
		Pengembangan Sumber Daya Air

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Palangka Raya	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Teknik Sipil
Tahun Masuk-Lulus	1998 - 2005	2012 -2017
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Hubungan Lebar Lajur Dengan Arus Lalu Lintas, Jumlah Lajur dan Jumlah Arah pada Beberapa Ruas Jalan Di Kota Palangka Raya	Analisis Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Palangka Raya
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Herson B. Aden, MT Ir. Desriantomy, MT	Ir. Syahril Taufik, M.Sc. Eng., Ph.D

C. Pengalaman PKMS Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, tesis dan disertasi)

No	Tahun	Judul PKMS	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2022	Pemindahan U-Turn (Putaran Balik) Di Jalan G. Obos Palangkaraya Bersama Dinas Perhubungan Kota Palangkaraya	-	-

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No./Tahun
1	Evaluasi Putaran Balik (U-Turn) Di Ruas Jalan G. Obos Kota Palangka Raya: U-Turn Evaluation In G. Obos Street, Palangka Raya City	Media Ilmiah Teknik Sipil	11/2/2023

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan PKMS. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan PKMS.

Palangka Raya, 1 Februari 2023
Pengusul


Muhammad Khomeini, ST, MT
NIK. 20.0210.006

Lampiran 2. Surat Pernyataan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Pada hari ini, Kamis Dua Februari Dua Ribu Dua Tiga, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Hendra Putra Jaya, ST., MT.
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Alamat : Jl. Dr. Murjani no. 53, Palangka Raya

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : B. Lukito Tobing, ST., MT.
Jabatan : Team Leader
Alamat : Jl. Tjilik Riwut No.Km.3 No.14

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “ SOSIALISASI PENERAPAN SURAT EDARAN NO. 22/SE/DB/2021 DAN DESK PEMERIKSAAN HASIL SURVEY KONDISI JALAN DAN JEMBATAN” diajukan oleh pihak pertama pada skema Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2023, dan apabila disetujui pernyataannya, akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.


Pihak Pertama,



Ir. Hendra Putra Jaya, ST., MT.

NIDN. 1108068802

Pihak Kedua,



B. Lukito Tobing, ST., MT.

Team Leader

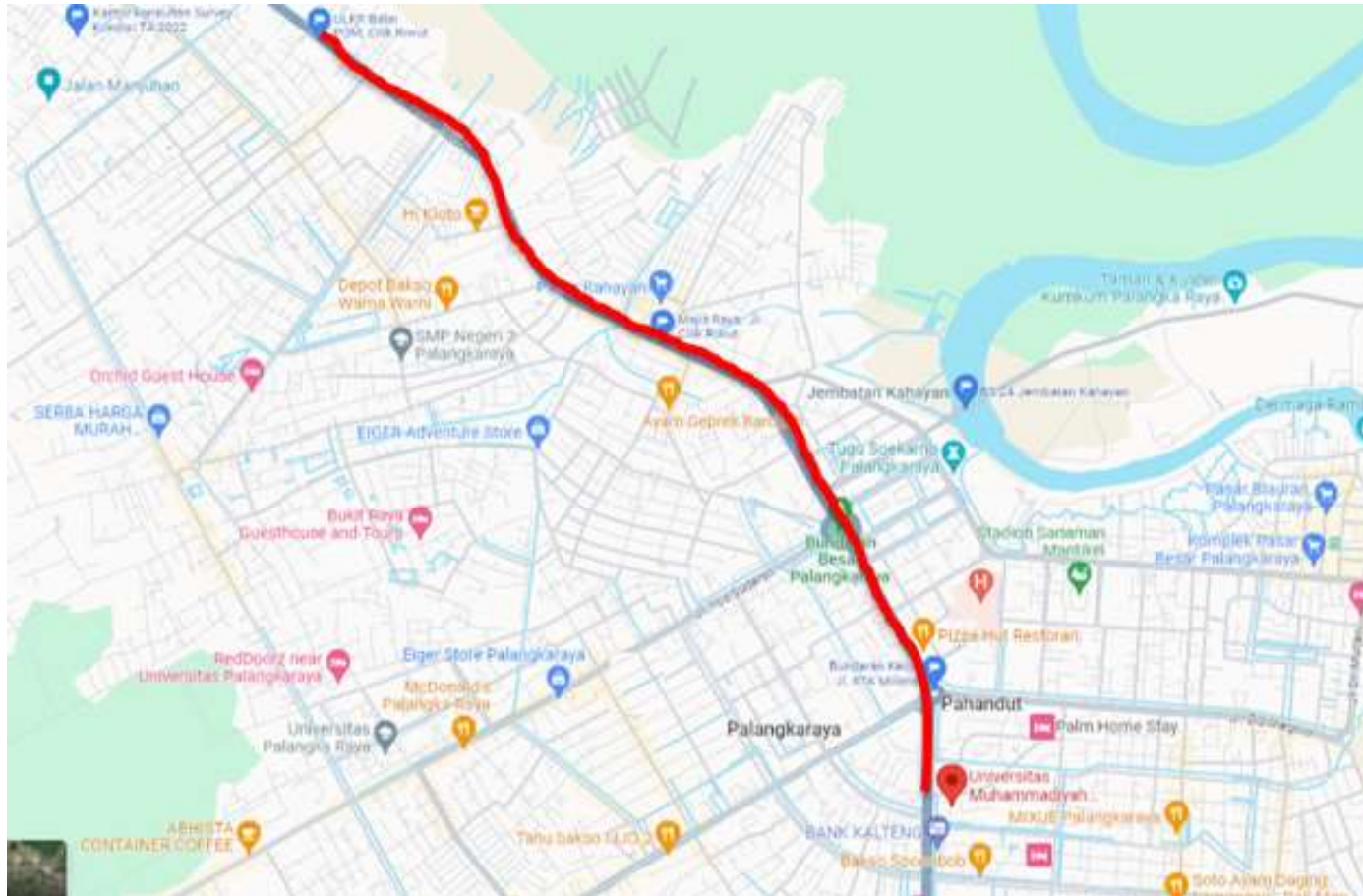
Lampiran 3. Gambar IPTEK

GAMBARAN IPTEK PENGABDIAN MASYARAKAT



Lampiran 4. Peta Lokasi

PETA LOKASI KEGIATAN



Lampiran 5. foto kegiatan



